

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Sejarah Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun

Shima Gun didirikan oleh bapak Ahmad Zaenudin yang bermula dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dari pekerjaan sebelumnya. Dengan tidak adanya pekerjaan, tentunya tidak ada pendapatan yang diterima. Sebelum memulai kegiatan usaha senapan angin, bapak Zaenudin juga pernah mencari pekerjaan disektor pertanian. Tetapi juga susah untuk mencari pendapatan, dikarenakan tidak menentu dan harga dari hasil pertanian cukup *fluktuatif*. Kondisi seperti ini tentunya sangat memaksa untuk berfikir bagaimana untuk memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Bapak Zaenudin berkeinginan untuk mendirikan usaha senapan angin sendiri, dengan berbekal kemampuan yang di miliki. Pada awal mula ingin memulai usaha, bapak Zaenudin terkendala pada masalah pemasaran. Untuk mengatasi hal tersebut, coba-coba tanya kepada teman yang lebih dulu membuka usaha di sektor senapan angin. Pada hal ini, diberi tahu bahwasannya pemasaran senapan angin melalui media sosial yaitu facebook. Untuk pengambilan nama *Shima Gun*, diambil dari nama putri anak pertama bapak Zaenudin yaitu Shima.

Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun didirikan pada tahun 2017 dan memperoleh SIUP pada tahun 2020. Luas lokasi usaha yaitu 4 x 12 meter. Bentuk usaha ini adalah usaha keluarga dimana bapak Zaenudin sebagai owner dan dibantu oleh beberapa karyawan. Dalam penggunaan modal usaha, menggunakan modal sendiri tanpa ada pengaruh bunga bank sehingga terbebas dari unsur riba.¹¹¹

2. Lokasi Usaha Mikro Kecil Senapan angin Shima Gun

Lokasi yang dipilih untuk objek penelitian ini yaitu usaha mikro kecil senapan angin shima gun yang beralamat di Dusun Ringinanom RT. 03 RW. 01 Desa Ringinanom Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Kode pos 66154. Lokasi usaha sangat strategis karena dekat dengan sumber bahan baku dan jalur transportasi mudah diakses.¹¹²

3. Tujuan Didirikan Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun

Tujuan didirikan Usaha Mikro Kecil Senapan angin Shima Gun yang paling mendasar adalah mencari keuntungan. Berikut ini tujuan didirikan Usaha Mikro Kecil Senapan angin Shima Gun:¹¹³

- a. Untuk mencari keuntungan guna kelangsungan hidup keluarga;
- b. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat;
- c. Menjalankan usaha sebagai ladang ibadah;
- d. Untuk menciptakan wirausaha kreatif dan terampil.

¹¹¹ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

¹¹² Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

¹¹³ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

4. Visi dan Misi Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun

a) Visi

Menciptakan produk yang berkualitas dan disukai masyarakat

b) Misi

- 1) Membuat dengan bahan baku yang berkualitas
- 2) Memprioritaskan konsumen dengan pelayanan yang baik
- 3) Mendayaguna masyarakat dengan menjalin kerjasama yang solid
- 4) Sebagai saranan membangun perekonomian

5. Struktur Organisasi Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun ini belum mempunyai struktur organisasi secara terstruktur, namun secara umum gambaran mengenai struktur organisasi telah dijelaskan ketika wawancara berlangsung dengan pemilik usaha.

Berikut gambaran umum mengenai struktur organisasi Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun:¹¹⁴

Tabel 4.1

**Nama Pemilik dan Karyawan
Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun**

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Zaenudin	Pemilik
2	Abidatu Mahendra	Karyawan 1

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

3	M. Khoirul Nizam	Karyawan 2
4	Wahyu Suhartono	Karyawan 3
5	Gunawan	Karyawan 4
6	Cemot	Karyawan 5

Sumber: Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun di olah oleh peneliti tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa, menunjukkan struktur organisasi Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun, dimana pihak Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun telah melakukan pembagian tugas tersebut masih terlihat sederhana. Pemilik Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun adalah bapak Ahmad Zaenudin yang bertugas sebagai pengelola dan bertanggung jawab penuh terhadap pengambilan keputusan yang terkait dengan seluruh aktivitas usaha. Selain sebagai pengelola utama, bapak Zaenudin juga bertanggung jawab terhadap pemasaran dan aktivitas produksi. Bapak Zaenudin di bantu beberapa karyawan yang mempunyai tugas sebagai berikut:¹¹⁵

a. Karyawan 1 : Pembubut

Tugas dan tanggung jawab yang dilakukan yaitu Proses pembutan dilakukan untuk membuat beberapa piranti untuk isian mesin senapan angin.

b. Karyawan 2: Pengepres

Tugas dan tanggung jawab yang dilakukan yaitu untuk membuat chamer senapan angin dan membuat beberapa piranti lainnya

c. Karyawan 3: Pengisian mesin senapan angin

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

Tugas dan tanggung jawab yang dilakukan yaitu mengisi mesin senapan angin hingga siap untuk di tes (bledosan) dan memantri atau menggabungkan beberapa komponen mesin senapan angin.

d. Karyawan 4: Pengecat mesin senapan angin

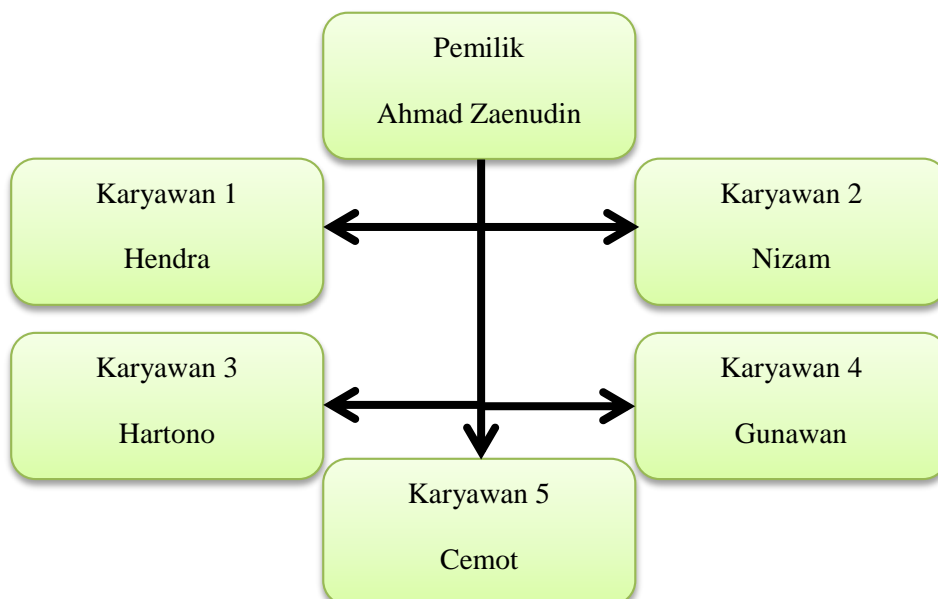
Tugas dan tanggung jawab yang dilakukan yaitu mengecat mesin senapan angin sehingga tampilan lebih menarik.

e. Karyawan 5: Pengecat popor senapan angin

Popor senapan angin yaitu pegangan atau dudukan yang digunakan untuk meletakkan mesin senapan angin. Tugas dan tanggung jawab yang dilakukan yaitu mengecat popor senapan angin sesuai dengan pesanan yang di terima.

Untuk lebih mudah dipahami, penelitian membuat gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun



Sumber: Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun di olah oleh peneliti tahun 2021.

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data lapangan melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dianggap penting. Informan utama pemilik Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun yaitu bapak Ahmad Zaenudin dengan di tambah informan pendukung dari karyawan serta konsumen yang pernah melakukan pembelian. Berikut Hasil wawancara mengenai aspek-aspek studi kelayakan bisnis dan bagaimana pandangan tentang perspektif bisnis Islam:

1. Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun

a. Aspek Pasar

Pasar merupakan pertemuan antara penjual dan pembeli untuk menentukan kesepakatan atau terbentuknya harga. Pasar digunakan para produsen untuk menjual produk-produk mereka guna memperoleh keuntungan. Suatu permintaan yang baik atas barang yang dibutuhkan, tentunya akan berdampak baik pada usaha yang dilakukan karena pendapatan bisa saja terus meningkat.

Pada Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun mengenai permintaan produk senapan angin juga tetap stabil meskipun pada kondisi covid-19 ini. Berikut percakapan peneliti dengan bapak Ahmad Zaenudin sebagai informan utama selaku pemilik usaha senapan angin.

“Untuk permintaan senapan angin sekarang ini tetap stabil mas, ya bahasa jawanya lumintu. Meskipun pada kondisi covid-19 seperti

sekarang ini, Alhamdulillah tidak ada penurunan permintaan yang signifikan mas”¹¹⁶

Pada sebuah pasar, tentunya ada pasar yang dilihat dari sisi konsumen. Menurut Bapak Ahmad Zaenudin, ada beberapa permintaan senapan angin yang dijual kembali oleh pembelinya. Dengan kata lain, ada penjualan kembali yang dilakukan guna memperoleh keuntungan.

“Sebagian besar pembeli kami rata-rata senapan anginnya dijual kembali mas. Tetapi ada juga yang pengguna langsung atau konsumen pemakai. Terkadang ketika kami menyetok senapan angin, ada juga yang langsung kesini melihat-lihat kemudian membeli”¹¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, permintaan senapan angin cenderung stabil meskipun pada kondisi Covid-19 melanda. Mengenai permintaan senapan angin sebagian besar pembelinya merupakan *reseller* atau melakukan penjualan kembali untuk memperoleh keuntungan.

b. Aspek Internal Perusahaan

1) Aspek Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan oleh usaha mikro kecil senapan angin shima gun menggunakan metode bauran pemasaran yaitu 4P yang meliputi: produk (*product*), harga (*price*), saluran distribusi (*place*), dan promosi (*promotion*).

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

Usaha mikro kecil senapan angin shima gun menawarkan beberapa produk yang terdiri atas: senapan angin *gejluk*, senapan angin *seamless* dan senapan angin *bocap* (botol kecap)

“Kami menawarkan 3 jenis senapan angin, yaitu senapan angin gejluk, senapan angin seamless dan senapan angin bocap (botol kecap). Jadi konsumen bisa memilih sesuai selera dan minatnya masing-masing”¹¹⁸

Gambar 4.2
Senapan angin Gejluk



Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun tahun 2021

Gambar 4.3
Senapan Angin Seamlees



Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun tahun 2021

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

Gambar 4.4
Senapan Angin Bocap



Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun tahun 2021

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan Tiga produk yang ditawarkan oleh bapak Zaenudin bervariasi agar konsumen memilih sesuai selera. Dengan keberagaman tersebut agar dapat menggaet para pelanggan agar tetap memilih produknya.

Pada suatu produk, tentunya memiliki harga. Bapak Zaenudin menjelaskan bahwa untuk harga tersebut bervariasi tergantung jenis dan piranti yang ikut pada senapan angin tersebut. Sesuai konsumen meminta seperti apa yang mereka inginkan.

“Untuk harga dari setiap jenis senapan angin berbeda-beda. Mulai dari yang gejluk Rp. 1.100.000, seamless Rp. 1.600.000 dan bocap Rp. 2.500.000. Itu untuk semua senapan angin yang standrt ya mas. Untuk piranti yang berbeda akan memiliki harga yang berbeda pula ”¹¹⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk setiap senapan angin memiliki harga yang berbeda-beda. Mulai dari

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

yang *gejluk* Rp. 1.100.000, *seamless* Rp. 1.600.000 dan *bocap* Rp. 2.500.000. Harga yang dipatok tersebut masih ukuran standar untuk piranti tambahan yang lain juga memiliki harga yang berbeda.

Dalam Pendistribusian sekarang banyak menyediakan jasa-jasa pengiriman barang. Sesuai minat dan keinginan para produsen yang menggunakan jasa tersebut. Bapak Zaenudin untuk pengiriman jauh antar pulau menggunakan jasa pengiriman indah cargo yang sudah beliau percaya sejak lama.

“Pengiriman senapan angin untuk luar pulau jawa saya menggunakan jasa pengiriman Indah Cargo mas. Karena hanya itu yang bisa melakukan pengiriman. Kalau lewat JNT dan JNE tidak bisa dikarenakan pengirimannya lewat pesawat, mas juga tau sendiri kalau dipesawat dilarang membawa sajam. Untuk letak kantor Indah Cargo diwilayah sini adanya di Blitar kota, sekitar 20 km dari lokasi usaha”¹²⁰

Gambar 4.5

Senapan angin yang sudah siap untuk dikirim



Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun tahun 2021

¹²⁰ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

Gambar 4.6
Pengemasan Senapan angin



Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun tahun 2021

Berdasarkan Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk pengiriman produk senapan angin menggunakan jasa pengiriman Indah Cargo, karena hanya jasa pengiriman ini yang bisa mengirimkan senapan angin.

Untuk memperkenalkan produk senapan angin, hal yang dapat dilakukan yaitu melakukan promosi. Baik promosi online dan promosi offline. Bapak Zaenudin melakukan promosi melalui akun facebook. Karena tidak dapat dipungkiri dengan perkembangan zaman semakin maju, tentu memanfaatkan teknologi menjadi hal yang utama untuk melakukan promosi.

“Kami melakukan promosi melalui facebook. Dengan masuk ke grup-grup komunitas senapan angin. Hasilnya cukup efektif dan dapat saya rasakan sampai sekarang ini. kami juga mempunyai

toko online di Lazada, akan tetapi saya jarang menggunakannya karena lebih efektif menggunakan facebook”¹²¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun melakukan promosi melalui Facebook dan juga memiliki toko online Lazada guna memperkenalkan produk kepada para konsumen.

Kepuasan konsumen merupakan faktor penting dalam menjalankan kegiatan usaha. konsumen yang puas dengan suatu produk maka akan tercipta loyalitas dan pastinya enggan beranjak pada produk yang lain. Bapak Zaenudin sangat memperhatikan mengenai kepuasan konsumen. Melakukan pelayanan yang baik dan mutu senapan angin yang disajikan juga dengan kualitas yang bagus.

“Agar konsumen puas dengan produk senapan angin kami, saya melakukan pelayanan dengan baik. Menciptakan siklus jual beli yang baik, sehingga ketika konsumen membeli tidak ada unsur paksaan. Ada juga complain dari konsumen, saya menerima dan membenahi apa yang mereka keluhkan”¹²²

¹²¹ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹²² Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

Gambar 4.7**Pengecekan dan pembersihan senapan angin**

Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun tahun 2021

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, melakukan pelayanan kepada konsumen dengan baik, menciptakan siklus jual beli yang tidak memaksakan juga menerima *complain* dari konsumen misal ada senapan angin yang memiliki kerusakan. Sehingga menciptakan suasana nyaman bagi para konsumen karena merasa diperhatikan.

Dalam pasar juga terdiri macam-macam konsumen yang diantaranya dipengaruhi oleh lokasi dan faktor geografis lainnya. Menurut bapak Zaenudin Rata-rata penjualan senapan angin ini paling banyak didaerah Sumatra.

“Untuk penjualan senapan angin paling banyak kedaerah Sumatra, contohnya padang, medan, lampung dan Palembang. Ada juga konsumen lokal daerah seperti disekitar lokasi usaha, tetapi paling banyak peminat diluar jawa.”¹²³

¹²³ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk penjualan senapan angin paling banyak mengarah ke daerah sumatera, secara gambaran memang daerah Sumatra masih memiliki daerah hutan yang luas jadi jenis hewan masih beraneka ragam.

2) Aspek Teknik dan Teknologi

Teknik dan teknologi digunakan untuk melakukan aktifitas produksi, baik meliputi penentuan lokasi, desain dan operasional. Untuk lokasi Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun terletak dibelakang rumah bapak Zaenudin. Akses bahan baku produksi cukup mudah, disamping jalan yang dilalui mudah dijangkau untuk pencarian sumber bahan baku cukup disekitar lokasi usaha.

“Bahan baku pembuatan senapan angin menggunakan pipa kuningan dan seamless ini saya dapat dari daerah srengat mas. Kalu dari sini sekitar 8 km, disitu kami semua membeli piranti untuk membuat isian atau mesin senapan angin atau gampangnya merakit senapan angin, untuk popor senapan angin itu sendiri saya memesan dari pengerajin kayu yang berada disebelah desa. Jaraknya mungkin hanya 1 Km dari sini”¹²⁴

Gambar 4.8

Bahan baku senapan angin pipa kuningan



Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun tahun 2021

¹²⁴ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

Gambar 4.9
Popor senapan angin



Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun tahun 2021

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, untuk bahan baku produksi cukup tersedia dengan baik disekitar lokasi usaha, adapun untuk transportasi cukup mudah dijangkau karena akses yang dilalui mudah.

Kelangkaan bahan baku menjadi faktor terkendalanya dalam aktifitas produksi. Dalam kelangkaan bahan baku tentunya dipengaruhi beberapa faktor salah satunya bahan yang dicari banyak orang akan tetapi jumlah atau volumenya semakin sedikit.

“Bahan yang sulit dicari adalah untuk bahan popor senapan angin dengan menggunakan kayu sono keling. Kami memesan ke pengrajin popor senapan angin sering tidak dapat. Disamping sulitnya bahan baku juga harganya cukup tinggi. Sehingga rata-rata kami menggunakan kayu jati sebagai popor senapan angin. Kayunya yang mudah didapat juga hasil akhir dari bahan kayu jati lebih bagus”¹²⁵

¹²⁵ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menyikapi sulitnya bahan baku sono keling, bapak Zaenudin menggunakan kayu jati untuk membuat popor senapan angin. Selain kayu jati mudah di dapat hasil akhir dari kayu jati juga lebih bagus.

Untuk memproses bahan baku, alat produksi merupakan hal yang penting dalam menjalankan operasional produksi. Dengan menggunakan alat yang canggih tentunya dapat menjadikan waktu produksi yang singkat dan menghasilkan produk yang beerkualitas. Bapak Zaenudin juga menggunakan mesin-mesin modern, akan tetapi ada beberapa aktifitas yang masih menggunakan *hand made*.

“Untuk peralatan produksi kami menggunakan mesin modern untuk memangkas waktu produksi dan hasil yang maksimal. Seperti menggunakan mesin bubut dan menggunakan mesin press dalam menghasilkan barang yang berkualitas. Untuk pematrian atau menggabungkan beberapa komponen mesin senapan angin, kami melakukannya secara manual”¹²⁶

Gambar 4.10

Mesin Press



Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun tahun 2021

¹²⁶ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

Gambar 4.11
Proses Pematrian Secara Manual



Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun tahun 2021

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa untuk penggunaan mesin modern guna meningkatkan efisiensi produksi dan waktu. Selain penggunaan mesin modern, usaha mikro kecil senapan angin shima gun juga masih menggunakan *hand made* pada proses pematrian atau penggabungan mesin senapan angin.

Bahan baku yang memadai akan berdampak maksimalnya hasil produksi yang dapat dicapai dalam setiap bulannya. Dengan didukung alat-alat yang modern pastinya akan berdampak pada hasil yang didapat. Bapak zaenudin menerangkan bahwa setiap bulan dapat memproduksi sekitar 15 pucuk senapan angin.

“Dalam satu bulan rata-rata kami menghasilkan 15 pucuk senapan angin berbagai jenis. Kami memproduksi senapan angin semua berdasarkan pesanan dari konsumen. Jadi aktifitas produksi

kami bergantung pada permintaan konsumen. Kalaupun kita menyetok barang kurang lebih 3 sampai 5 pucuk senapan angin saja”¹²⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam 1 bulan dapat membuat 15 pucuk senapan angin. Tetapi aktifitas produksi masih bergantung pada permintaan dari konsumen. Apabila permintaan dari konsumen naik maka jumlah produksi akan meningkat begitu juga sebaliknya.

Setiap hasil produksi tentu perlu adanya pengawasan mengenai kualitas produk. Untuk hasil yang bagus dan berkualitas tentunya. Bapak Zaenudin melakukan sendiri untuk mengawasi hasil akhir dari proses pembuatan senapan angin.

“Dalam pengawasan kualitas produk senapan angin, saya melakukannya sendiri. Dari pengecekan adakah indikasi kebocoran angin dan sampai pengetesan senapan angin. Agar senapan angin tidak ada cacat sampai tangan konsumen”¹²⁸

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, pengawasan produk dilakukan sendiri oleh bapak Zaenudin untuk menjaga kualitas produk. Agar ketika digunakan oleh konsumen tidak ada kekurangan atau kerusakan.

3) Aspek Sumber Daya Manusia

¹²⁷ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹²⁸ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

Sumber daya manusia diperlukan sebagai pelaku dalam kegiatan atau aktivitas produksi. Sumber daya manusia yang kompeten dan profesional akan berdampak positif bagi keberlangsungan suatu usaha. Pada Usaha mikro kecil senapan angin shima gun bapak Zaenudin tidak melakukan seleksi yang ketat saat rekrutmen karyawan. Bahkan ada karyawan yang belajar dari awal mengenai proses pembubutan mesin senapan angin yang dibimbing langsung oleh bapak Zaenudin.

“Untuk rekrutmen karyawan saya tidak melakukan seleksi yang ketat, akan tetapi saya melihat dari kegigihan dan semangat dari para karyawan ingin benar-benar bekerja dan disiplin pada bidang yang dikerjakan tentunya. Ada karyawan yang belum bisa sama sekali contohnya pada bagian pembubutan, disini saya bimbing bagaimana cara melakukan pembubutan dengan baik dan benar. Sekarang Alhamdulillah, sudah mulai mahir dalam melakukannya”¹²⁹

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam pemilihan karyawan Bapak Zaenudin selaku pemilik tidak memberikan kriteria khusus. Yang terpenting adalah memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin atas pekerjaan yang diberikan.

Karyawan dalam melakukan pekerjaannya akan diberi imbalan atau upah atas apa yang mereka kerjakan. Upah dapat berupa harian, mingguan dan bulanan bahkan ada dengan sistem borongan. Bapak Zaenudin memberikan upah kepada karyawannya dengan sistem berapa perolehannya selama sehari bekerja.

¹²⁹ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

“Sistem upah pada tempat saya ini dengan perolehan berapa perhari karyawan dapat melakukannya. Misalnya pada bagian pengepresan chamer senapan angin. Satu buah chamer senapan angin saya beri upah Rp. 20.000. Tergantung berapa karyawan mampu membuatnya. Dalam waktu oprasional kerja, saya sangat fleksibel, para karyawan datang jam 9 pulang jam 3. Misalkan pulang sebelum jam 3 juga tidak masalah. Karena sistem pemberian upah seperti itu, jadi karyawan bebas menentukan berapa yang ingin mereka buat”¹³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam sistem pemberian upah pada usaha mikro kecil senapan angin shima gun dengan harian. Jadi gaji yang diperoleh karyawan sesuai apa yang dia kerjakan selama satu haru bekerja tersebut.

Untuk membuat karyawan mahir, tentunya ada pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan profesionalitas. Semakin mahir karyawan dalam proses pekerjaanya, maka hasil yang di dapat akan optimal. Bapak Zaenudin dalam program pelatihan dan pengembangan tenaga karyawan dibimbing sendiri. Berbekal pengalam yang cukup lama dibidang senapan angin. Jadi cukup untuk membuat karyawan lebih mengerti mengenai seluk-beluk pada bidang yang mereka kerjakan.

“Pelatihan dan pengembangan karyawan saya lakukan sendiri mas. Saya beri gambaran cara dalam pembuatan apa yang mereka kerjakan dan saya praktekan untuk lebih memahami karyawan tersebut. Setelah cukup paham kemudian saya lepas, tetapi saya tetap mendampingi agar sesuai dengan hasil yang diinginkan”¹³¹

¹³⁰ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹³¹ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pengembangan dilakukan sendiri oleh bapak zaenudin dengan memberikan gambar kemudian langsung mempraktekan langsung kepada bidang yang dikerjakan.

Menurut dari beberapa karyawan sebagai informan pembantu dalam penelitian ini, juga menjelaskan bahwa pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan sendiri oleh bapak Zaenudin selaku pemilik usaha. berikut hasil wawancara dengan 5 karyawan Usaha Mikro Kecil Senapan angin Shima Gun:

Hendra, selaku karyawan pada bagian pembubutan juga belajar dari awal untuk mahir dalam melakukan pekerjaannya.

“Saya masuk sebagai karyawan disini belajar dari nol. Belum ada pengalaman sama sekali dalam bidang pembubutan. Disini saya belajar dengan bapak Zaenudin selaku pemilik yang membimbing tata cara pembubutan dengan benar”¹³²

Hartono karyawan pada bagian perakitan mesin senapan angin meskipun sudah pernah bekerja pada bagian ini, untuk aktifitas dalam pembuatannya masih di bimbing oleh bapak Zaenudin.

¹³² Hasil Wawancara dengan karyawan Usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

“Dulu sebelum bekerja disini, saya pernah bekerja di bidang senapan angin juga. Tetapi bapak zaenudin tetap mendampingi agar hasil yang dibuat maksimal. Minim dari kesalahan”¹³³

Nizam karyawan pada bagian pengepresan juga mengutarakan pendapat yang sama mengenai pelatihan dan pengembangan yang dilakukan.

“Meskipun saya sudah mahir dengan bidang yang saya kerjakan, bapak zaenudin tetap mendampingi agar hasil tepat sesuai perkiraan”¹³⁴

Gunawan selaku karyawan pada bagian pengecat mesin senapan angin menjelaskan bahwa dalam melakukan pengecatan mesin senapan angin juga mengkonsultasikan dengan bapak Zaenudin.

“Bidang yang saya kerjakan adalah pengecat mesin senapan angin. Untuk pelatihan tentang bidang yang saya kerjakan yaitu sering-sering melakukan pengecatan popor agar mahir melakukannya, dalam hal ini tentang hasil pengecatan mesin tetap saya konsultasikan dengan bapak Zaenudin sesuai dengan apa yang diharapkan”¹³⁵

Cemot selaku karyawan pada bagian pengecatan popor senapan angin menjelaskan bahwa dalam mengecat mesin senapan angin juga memerlukan arahan dari bapak Zaenudin agar sesuai dengan hasil yang diharapkan.

¹³³Hasil Wawancara dengan karyawan Usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹³⁴ Hasil Wawancara dengan karyawan Usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹³⁵ Hasil Wawancara dengan karyawan Usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

“saya bekerja pada bagian pengecatan popor senapan angin, untuk pengecatan popor senapan angin saya sesuai dengan arahan yang diberikan oleh bapak zaenudin, misal mau dicat warna apa dan diberi motif seperti apa agar sesuai dengan keinginan dan hasil yang diharapkan. Tentu bapak Zaenudin tetap mendampingi agar tidak ada kesalahan”¹³⁶

Dari beberapa hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, meskipun ada beberapa karyawan yang sudah cukup berpengalaman dalam bidang yang dikerjakan. Tidak terlepas untuk tetap memberi arahan dari bapak zaenudin. Dari ungkapan para karyawan untuk pelatihan dan pengembangan para karyawan juga dilakukan sendiri oleh Bapak Zaenudin untuk mengembangkan kemampuan para karyawan.

4) Aspek Keuangan

Keuangan merupakan hal yang sangat krusial dalam berjalannya suatu usaha. Dengan adanya itu, maka suatu usaha dapat berjalan. Bapak Zaenudin selaku pemilik menggunakan modal sendiri dalam memulai usaha senapan angin ini.

“Modal yang digunakan untuk pendirian usaha ini berasal dari modal pribadi sebesar Rp. 65.000.000, digunakan untuk membeli alat-alat produksi dan bahan baku untuk pembuatan senapan angin”¹³⁷

¹³⁶ Hasil Wawancara dengan karyawan Usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

¹³⁷ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

Menanamkan modal atau investasi diharapkan dapat digantikan dari hasil penjualan senapan angin dan mendapatkan keuntungan usaha. Menurut bapak Zaenudin penjualan senapan angin rata-rata 15 pucuk dalam satu bulannya.

“Senapan angin yang terjual setiap bulannya rata-rata 15 pucuk senapan angin. Jika untuk hasil 1 tahun, ya kurang lebih 180 lah mas. Itu berbagai jenis senapan angin yang terjual. Dari hasil tersebut, Alhamdulillah cukup untuk digunakan aktivitas oprasional produksi, memberi upah karyawan dan keuntungannya dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari”¹³⁸

Data penjualan senapan angin:

Tabel 4.2

Penjualan Senapan Angin Tahun 2017-2020

NO	TAHUN	PENDAPATAN
1	2017	Rp. 50,700,000
2	2018	Rp. 106,500,000
3	2019	Rp. 176,000,000
4	2020	Rp. 245,000,000

Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin yang diolah oleh peneliti

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, pada aspek keuangan nilai investasi bapak Zaenudin untuk Usaha Mikro Kecil senapan angin sebesar Rp. 65.000.000, menggunakan modal sendiri sehingga tidak terikat oleh bunga bank. Potensi penjualan pertahun mencapai 180 buah senapan angin berbagai jenis. Pada Tabel 4.2 juga dapat disimpulkan ada peningkatan pendapatan untuk setiap tahunnya.

¹³⁸ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

c. Aspek Eksternal Perusahaan

1) Aspek ekonomi, sosial dan politik

Dalam menjalankan kegiatan usaha, aspek eksternal perusahaan tentunya sangat penting untuk diteliti guna memberikan peluang dan anacaman bagi rencana bisnis. Menurut pendapat informan utama yaitu bapak Zaenudin menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam sistem politik seperti ini tidak mempengaruhi dari segi penjualan dan pemasaran. Cenderung stabil untuk volume permintaan senapan angin. Pandemi covid-19 ini juga dampaknya tidak terlalu menyerang secara signifikan. Untuk dampak segi sosial ekonomi, Alhamdulillah usaha ini dapat membantu masyarakat khususnya yang mencari pekerjaan, dengan hal ini dapat membantu perekonomian mereka guna menunjang kebutuhan hidup sehari-hari”¹³⁹

Dengan adanya usaha senapan angin tentunya dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Selain itu, dapat mengurangi tingkat pengangguran juga. Menurut Hendra selaku karyawan mengatakan bahwa dengan adanya usaha ini cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

“Sebagai pekerja disini, Alhamdulillah hasilnya dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Meskipun saya belum menikah, dengan mempunyai pendapatan sendiri pastinya juga dapat untuk membantu orang tua”¹⁴⁰

Hartono juga mengatakan bahwa dengan bekerja di Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun dapat digunakan untuk aktivitas sehari-hari, serta pada pandemi covid-19 yang serba sulit ini juga cukup untuk digunakan menutupi kebutuhan.

¹³⁹ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁴⁰ Hasil Wawancara dengan karyawan Usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

“Dengan hasil yang saya dapat dari bekerja di usaha senapan angin milik bapak zaenudin, membantu sekali untuk menutupi kebutuhan hidup. Ditambah adanya pandemi covid-19 ini ya mas, hasil pendapatan tersebut cukup untuk membuat dapur tetap mengebul”¹⁴¹

Nizam merupakan karyawan pada bagian pengepresan juga sangat terbantu untuk memperoleh penghasilan. Dengan ini, Nizam yang sebelumnya menganggur dapat memperoleh pekerjaan.

“Saya terbantu sekali dapat bekerja disini untuk memperoleh penghasilan. Memang sebelumnya saya juga pernah bekerja ditempat lain, setelah keluar dari situ saya belum memiliki pekerjaan pengganti. Kemudian Bapak Zaenudin mengetahui saya belum mempunyai pekerjaan, dan saya pun diajak untuk ikut bekerja ditempatnya”¹⁴²

Gunawan selaku karyawan pada bagian pengecatan mesin senapan angin juga terbantu untuk memperoleh penghasilan guna mencukupi ketuhan hidup sehari-hari.

“meskipun saya tidak hanya bekerja pada bapak zaenudin, tentu pendapatan yang diperoleh sangat membantu untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari”¹⁴³

Cemot selaku karyawan pada bagian pengecatan popor senapan angin dengan bekerja bersama bapak Zaenudin sangat terbantu dalam memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat.

¹⁴¹ Hasil Wawancara dengan karyawan Usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁴² Hasil Wawancara dengan karyawan Usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁴³ Hasil Wawancara dengan karyawan Usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

“untuk dari segi pendapatan sangat membantu mas dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan semua kebutuhan hidup yang terus meningkat ya cukup untuk menutup itu semua.”¹⁴⁴

Dari Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, pada aspek ekonomi, sosial dan politik dalam situasi pandemi Covid-19 ini tidak memberikan dampak yang cukup signifikan. Di sisi karyawan juga cukup terbantu dengan adanya usaha ini untuk memperoleh pendapatan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan hal ini dapat mengurangi pengangguran pada wilayah disekitaran usaha mikro kecil senapan angin shima gun.

2) Aspek Lingkungan Industri

Pada setiap usaha, pasti memiliki usaha sejenis dan persaingan tidak dapat dihindarkan. Hal ini membuat berlomba-lomba produsen untuk membuat produk yang berkualitas demi menjaga loyalitas konsumen. Bapak Zaenudin menjelaskan ada beberapa pesaing usaha sejenis. Letak usaha tidak jauh, sekitar 3 km dari lokasinya.

“Untuk usaha sejenis berupa senapan angin yang paling dekat dari sini sekitar 3 km mas. Hal ini tidak membuat saya resah karena semua berjalan dengan baik-baik”¹⁴⁵

Adanya usaha sejenis pastinya setiap produsen menyikapi dengan beberapa hal guna eksistensi atau nama baik perusahaan tetap terjaga.

¹⁴⁴ Hasil Wawancara dengan karyawan Usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

“Untuk mengatasi persaingan, saya tekankan pada kualitas produk yang saya tawarkan mas. Agar konsumen mengetahui bagaimana kualitas produk dari usaha A dan Usaha B. disitu konsumen akan menilai dengan sendirinya. Serta pelayanan saya kepada konsumen juga saya perhatikan ”¹⁴⁶

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, pada Aspek Lingkungan Industri juga memiliki pesaing usaha sejenis disebelah desa Ringinanom dengan jarak kurang lebih 3 km. Untuk menyikapi hal tersebut agar tetap menjaga nama baik dan eksistensi usaha pemilik usaha lebih menekankan pada kualitas senapan angin agar konsumen dapat menilai dan mempercayai produk yang dihasilkan oleh Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun.

3) Aspek Yuridis


Dalam menjalankan kegiatan usaha, legalitas usaha penting untuk dijadikan bahwasanya usaha yang dijalankan tersebut legal dan resmi terdaftar. Bapak Zaenudin menjelaskan bahwa Pada Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun sudah mendapatkan izin usaha yang dijadikan patokan untuk aktifitas kegiatan produksi.

“Usaha yang saya jalankan ini sudah mendapatkan Surat Izin Usaha Produksi (SIUP) dari kabupaten blitar. Jadi usaha ini tergolong legal”¹⁴⁷

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.


Gambar 4.12
Surat SIUP


PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN IZIN USAHA MIKRO KECIL

Nama Pemilik Usaha : AHMAD ZAENUDIN
Nomor Induk Berusaha : ██████████

No	Pejabat Berwenang	Kegiatan Usaha	Alamat Usaha
1.	Bupati Kab. Blitar	KBLI : 47739 -PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS BARANG BARU LAINNYA YTDL	Dsn Ringinanom RT.003 RW.001, Kel. Ringinanom, Kec. Udanawu, Kab. Blitar, Prov. Jawa Timur
	Nama Usaha : Syma Gun		
2.	Bupati Kab. Blitar	KBLI : 33112 -REPARASI PRODUK SENJATA DAN AMUNISI	Dsn Ringinanom RT.003 RW.001, Kel. Ringinanom, Kec. Udanawu, Kab. Blitar, Prov. Jawa Timur
	Nama Usaha : Syma Gun		

Tanggal Terbit Izin Usaha Proyek Pertama : 1 September 2020



Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang dikumpulkan dalam dokumen ini dan data yang terlampir dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 01 September 2020

Sumber dari usaha mikro kecil senapan angin shima gun tahun 2021

Pembuatan senapan angin tersendiri ada prosedur dan ketentuan dari pihak polisi berupa ukuran yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Bapak Zaenudin membuat senapan angin dengan ketentuan yang berlaku dan batasan berupa yang diperbolehkan untuk diproduksi.

“Pembuatan senapan angin saya membuat berkaliber 4,5 mm mas. Itu batas yang ditentukan oleh pihak kepolisian. Lebih dari 4,5 mm memiliki izin khusus dan jika illegal bisa ditangkap oleh polisi”¹⁴⁸

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, Pada aspek yuridis Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun telah memiliki Surat Izin Usaha Produksi. Dengan kata lain usaha ini legal dijalankan. Dengan produksi senapan angin yang kaliber tidak lebih dari 4,5mm. sehingga masih batas aman untuk di produksi dan dipergunakan.

2. Usaha Mikro Kecil Senapan Angin Shima Gun dalam Persepektif Bisnis Islam

Dalam kegiatan bisnis atau usaha, konsep dan tata caranya memang harus diperhatikan. Usaha yang baik pastinya merujuk pada ajaran-ajaran dan aturan Islam. Konsep yang dijalankan sesuai ajaran islam mengacu pada konsep halal dan haram. Dengan hal ini, membuat para pelaku usaha memperhatikan aturan-aturan yang diterapkan pada bisnisnya.

Modal memiliki peranan penting dalam setiap kegiatan usaha. Modal digunakan untuk investasi awal sebagai membangun suatu bisnis. Membangun usaha ini Bapak Zaenudin menggunakan modal sendiri untuk memulai usaha. Dengan hal ini, jadi tidak terpengaruh dengan bunga pinjaman bank.

“Membangun usaha ini saya menggunakan modal sendiri dari hasil pertanian. Saya kumpulkan sedikit demi sedikit. Alhamdulillah

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB

dengan itu dapat terkumpul sehingga bisa memulai usaha senapan angin ini. Saya tidak berani dalam memulai usaha ini meminjam bank, disisilain ada bunga bank yang termasuk riba juga cicilannya terkadang membuat pusing dikepala”¹⁴⁹

Modal yang sudah ditanamkan bisa digunakan sebagai pengadaan peralatan produksi dan pembelian bahan baku. Dalam pandangan bisnis islam barang – barang pembuat atau bahan baku diharuskan bebas dari unsur haram, seperti barang hasil curian.

“Bahan baku produksi sendiri saya beli ditoko resmi dan barang baru mas. Buka berasal dari penadah atau pasar gelap dan hasil barang jadi bukan barang haram atau dilarang. Senapan angin ini digunakan untuk berburu bukan untuk kejahatan”¹⁵⁰

Barang yang sudah jadi, langkah selanjutnya adalah proses penjualan atau pemasaran. Konsep bisnis islam pastinya mengedepankan prinsip *Shidiq* dalam perdagangan. Benar dalam medeskripsikan barang yang dijual juga jujur ketika melakukan promosi.

“Barang yang saya deskripsikan dengan menambahkan foto-foto dimedia sosial sesuai dengan karakteristik senapan angin tersebut. Jadi, saya tidak menambahkan apapun agar terlihat manis. apa adanya dideskripsikan seperti itu”¹⁵¹

Dari penjelasan dari bapak Zaenudin selaku pemilik usaha, Bapak Andrik selaku konsumen juga menjelaskan dengan benar dalam sistem pemasaran yang dilakukan.

¹⁴⁹ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁵⁰ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁵¹ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

“Untuk iklan difacebook saya kurang tau yaa mas, karena lokasi saya dekat dengan lokasi usaha jadi saya langsung saja datang Memilih mana yang sesuai dengan yang saya inginkan. Tetapi ketika bapak zaenudin deskripsikan mengenai senapan angin yang ingin saya beli, beliau menjelaskan sesuai dengan kondisi dengan spesifikasi pada senapan angin tersebut”¹⁵²

Bapak Mjianto selaku konsumen senapan angin juga menjelaskan pendapat tentang bagaimana sikap *shidiq* dalam melakukan pemasaran.

“Memang saya pertama kali mengetahui usaha senapan angin ini dari facebook. Ketika datang ke lokasi saya melihat-lihat kemudian membandingkan dengan foto dan deskripsi yang ada di facebook. Menurut saya sesuai dengan apa yang sudah dideskripsikan”¹⁵³

Pendapat bapak Agus sama dengan pendapat yang diutarakan bapak Mujiyanto.

“Senapan angin milik bapak zaenudin ini memang saya ketahui dari facebook. Lalu saya inbox, dan beliau menanggapi dengan cepat, mendeskripsikan apa yang ada pada post yang beliau publikan. Selanjutnya saya juga datang ke lokasi usaha, hasilnya sama dengan apa yang dijelaskan”¹⁵⁴

Hasil dari penjualan senapan angin tentu diikuti dengan perolehan keuntungan. Perolehan keuntungan dapat digunakan untuk aktifitas sehari-hari dan dapat melakukan kegiatan amal seperti berinfaq. Padangan bisnis islam memang menganjurkan untuk berinfaq ketika memiliki keuntungan atau pendapatan. Bapak Zaenudin melakukannya dalam kehidupan berbisnis.

¹⁵² Hasil wawancara dengan konsumen usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 27 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁵³ Hasil wawancara dengan konsumen usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 27 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁵⁴ Hasil wawancara dengan konsumen usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 27 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.

“Memang mas, dalam kegiatan usaha ini saya menyisihkan hasil dari keuntungan untuk berinfaq. Mohon maaf yaa mas, mengenai jumlah dan tempat saya berinfaq tidak saya beritahukan. Takutnya ada indikasi bahwa saya nanti dikira sombang. Dari pandangan islam kan kita juga tidak boleh sombong atas apa yang kita lakukan”¹⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, perspektif bisnis Islam yang diterapkan pada usaha mikro kecil senapan angin shima gun adalah tidak menggunakan bunga atau riba dalam modal berusaha. Dalam bahan baku proses produksi juga terhindar dari barang curian. Menerapan Etika Bisnis dalam pemasaran yang memiliki sifat *shidiq* atau benar dalam mendeskripsikan produk sehingga konsumen dapat percaya guna meningkatkan kepuasan konsumen. Untuk sedekah juga tidak terlewatkan dan dilakukan oleh pemilik usaha guna memperoleh keberkahan.

¹⁵⁵ Hasil wawancara dengan pemilik usaha mikro kecil senapan angin shima gun pada tanggal 25 Oktober 2021 pukul 10.00 WIB.